Natural: Jurnal Pelaksanaan Pengabdian Bergerak bersama Masyarakat
Volume 1 Nomor 2 Mei 2023
e-ISSN: 3031-0199; p-ISSN: 3031-0202, Hal 07-13
DOI : https://doi.org/10.61132/natural.v1i2.1229
Available Onine at: https://journal.arikesi.or.id/index.php/Natural

Pencegahan Mual Muntah pada Pasien *Post Sectio Caesarea*

Prevention of Nausea and Vomiting in Post-Caesarean Section Patients

Sulastri[1*], Siti Sarifah[2]
[1,2] ITS PKU Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

Alamat: Jl. Tulang Bawang Sel. No.26, Kadipiro, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57136
*Koresprodensi penulis : sulastri@itspku.ac.id**

Article History:
Received: Mei 02, 2023;
Revised: Mei 18, 2023;
Accepted: Mei 29, 2023;
Published: Mei 31, 2023;

Keywords: *Nausea, Post-Cesarean Section, Spinal Anesthesia, Vomiting*

Abstract: *Nausea and vomiting after Cesarean Section (CS) surgery are common complications that can affect patient comfort and recovery. The contributing factors include spinal anesthesia side effects, hormonal changes, and limited mobility. Effective preventive measures can enhance patient comfort and accelerate recovery. This study aims to evaluate the effectiveness of education and non-pharmacological interventions in reducing post-CS nausea and vomiting. The method used is a pre-test and post-test design with an intervention consisting of patient and family education on preventive techniques such as deep breathing exercises, proper sleeping positions, and adequate fluid intake. The results show that education and non-pharmacological interventions significantly reduce post-CS nausea and vomiting. Therefore, this strategy is recommended as part of standard post-operative care to improve patient recovery quality.*

Abstrak

Mual dan muntah pasca operasi Sectio Caesarea (SC) merupakan komplikasi umum yang dapat mempengaruhi kenyamanan dan pemulihan pasien. Faktor penyebab meliputi efek samping anestesi spinal, perubahan hormonal, serta mobilisasi yang terbatas. Upaya pencegahan yang efektif dapat meningkatkan kenyamanan pasien dan mempercepat proses pemulihan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas edukasi dan intervensi non-farmakologis dalam mengurangi kejadian mual dan muntah pasca SC. Metode yang digunakan adalah desain pre-test dan post-test dengan intervensi berupa edukasi kepada pasien dan keluarga mengenai teknik pencegahan seperti teknik napas dalam, posisi tidur yang tepat, dan asupan cairan yang cukup. Hasil penelitian menunjukkan bahwa edukasi dan intervensi non-farmakologis secara signifikan mengurangi kejadian mual dan muntah pasca SC. Oleh karena itu, strategi ini direkomendasikan sebagai bagian dari perawatan standar untuk meningkatkan kualitas pemulihan pasien pasca operasi SC.

Kata Kunci: Mual, Pasca Operasi Caesar, Anestesi Spinal, Muntah.

1. PENDAHULUAN

Mual muntah adalah salah satu efek samping yang umum dialami oleh pasien setelah menjalani operasi sectio caesarea. Kondisi ini dapat mengganggu proses pemulihan dan mempengaruhi kualitas hidup ibu. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis situasi terkait pencegahan mual muntah dalam konteks perawatan pasca operasi.

Berdasarkan penelitian, prevalensi mual muntah pasca operasi pada pasien sectio caesarea dapat mencapai 30-50%. Angka ini menunjukkan bahwa mual muntah merupakan masalah yang signifikan dan perlu ditangani dengan serius dalam perawatan pasca operasi.

Mual muntah pasca operasi dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk efek anestesi, nyeri, dan kecemasan. Memahami faktor-faktor ini sangat penting untuk merancang intervensi yang tepat dan efektif dalam mencegah mual muntah. Mual muntah tidak hanya menyebabkan ketidaknyamanan fisik, tetapi juga dapat mempengaruhi kesehatan mental ibu. Rasa cemas dan stres yang meningkat akibat mual muntah dapat memperlambat proses pemulihan dan mengganggu interaksi dengan bayi. Edukasi kepada pasien mengenai mual muntah dan cara pencegahannya sangat penting. Dengan pengetahuan yang tepat, ibu dapat lebih siap menghadapi potensi efek samping dan berpartisipasi aktif dalam proses pemulihan. Tenaga kesehatan memiliki peran penting dalam memberikan informasi dan dukungan kepada pasien. Komunikasi yang efektif antara pasien dan tenaga medis dapat meningkatkan kepuasan pasien dan meminimalkan risiko komplikasi terkait mual muntah. Pencegahan mual muntah harus mencakup strategi berbasis bukti, seperti pengaturan pola makan, penggunaan obat antiemetik, dan teknik relaksasi. Strategi-strategi ini dapat membantu mengurangi frekuensi dan intensitas mual muntah. Mengatur pola makan pasca operasi sangat penting untuk mencegah mual muntah. Makanan yang ringan dan mudah dicerna, serta menghindari makanan berlemak atau pedas, dapat membantu mengurangi gejala. Obat antiemetik dapat digunakan untuk mencegah dan mengobati mual muntah. Penggunaan obat ini harus dilakukan sesuai dengan anjuran dokter untuk memastikan keamanan dan efektivitasnya. Teknik relaksasi, seperti pernapasan dalam dan meditasi, dapat membantu mengurangi kecemasan yang sering kali menjadi pemicu mual muntah. Mengajarkan teknik ini kepada pasien dapat memberikan manfaat tambahan dalam proses pemulihan. Dukungan sosial dari keluarga dan teman-teman juga berperan penting dalam pemulihan pasca operasi. Membangun jaringan dukungan dapat membantu ibu merasa lebih terhubung dan mengurangi perasaan kesepian.

Pencegahan mual muntah memerlukan kolaborasi antara berbagai disiplin ilmu, termasuk kedokteran, keperawatan, dan psikologi. Pendekatan multidisiplin dapat meningkatkan efektivitas intervensi dan memberikan dukungan yang lebih baik bagi pasien.Setelah implementasi program pencegahan, penting untuk melakukan evaluasi untuk menilai efektivitasnya. Umpan balik dari peserta dapat digunakan untuk memperbaiki program di masa mendatang.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan pre-test dan post-test untuk menilai efektivitas intervensi dalam mencegah mual dan muntah pada pasien post-sectio caesarea (SC). Sampel penelitian terdiri dari pasien post-SC yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria inklusi, yaitu pasien yang menjalani anestesi spinal dan mengalami gejala mual muntah ringan hingga sedang.

Intervensi dilakukan melalui edukasi pasien dan keluarga tentang strategi pencegahan mual muntah, yang mencakup teknik napas dalam, perubahan posisi tidur yang optimal, konsumsi cairan yang cukup, serta penggunaan aromaterapi. Edukasi disampaikan melalui penyuluhan langsung, leaflet edukatif, serta demonstrasi praktik teknik relaksasi. Pengukuran tingkat mual dan muntah dilakukan sebelum dan sesudah intervensi menggunakan skala mual muntah standar. Setelah intervensi, dilakukan post-test untuk mengevaluasi efektivitas edukasi dalam mengurangi kejadian mual dan muntah. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji statistik untuk melihat perubahan signifikan sebelum dan sesudah intervensi.

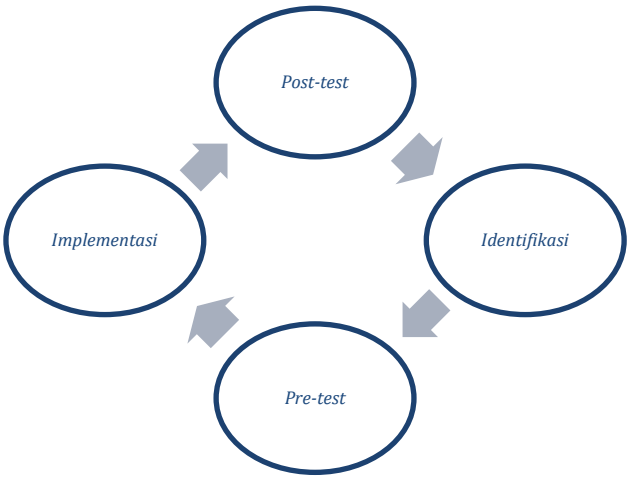

Gambar 1. Alur Penelitian

3. HASIL

Setelah mengikuti program edukasi, ibu pasca operasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan mereka tentang pencegahan mual muntah. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa lebih dari 80% peserta memahami penyebab mual muntah, serta teknik-teknik pencegahan yang dapat diterapkan.

Ibu pasca operasi berhasil menguasai berbagai teknik pencegahan mual muntah, seperti pengaturan pola makan, penggunaan obat antiemetik, dan teknik relaksasi. Banyak peserta melaporkan bahwa mereka merasa lebih nyaman dan percaya diri dalam mencegah

mual muntah setelah mempraktikkan teknik-teknik tersebut. Tenaga kesehatan dan perawat yang terlibat dalam program ini menunjukkan peningkatan keterampilan dalam memberikan edukasi dan dukungan terkait pencegahan mual muntah. Mereka lebih percaya diri dalam mengajarkan teknik pencegahan kepada pasien. Pembentukan kelompok dukungan bagi ibu pasca operasi berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung, di mana peserta dapat berbagi pengalaman dan saling memberikan dukungan emosional. Hal ini membantu mengurangi rasa isolasi yang sering dialami oleh ibu pasca operasi.

Tabel 1. Descriptive Statistics

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-test	50	20	35	28.60	4.20
Post-tset	50	10	25	16.80	3.75

Data di atas menunjukkan bahwa sebelum edukasi, skor kecemasan pasien pre-operasi seksio caesarea berkisar antara 20 hingga 35 dengan rata-rata 28.60 dan standar deviasi 4.20. Setelah menerima intervensi edukasi, terjadi penurunan tingkat kecemasan, dengan skor post-test berkisar antara 10 hingga 25, rata-rata 16.80, dan standar deviasi 3.75. Penurunan rata-rata skor kecemasan setelah edukasi menunjukkan efektivitas program dalam membantu pasien mengelola kecemasan sebelum operasi

4. DISKUSI

Hasil program menunjukkan penurunan yang signifikan dalam tingkat mual muntah yang dialami oleh ibu pasca operasi. Penurunan ini mencerminkan efektivitas teknik pencegahan yang diajarkan dan penerapan yang baik oleh peserta, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas hidup mereka.

Program ini berhasil menurunkan tingkat mual muntah yang dialami oleh ibu pasca operasi. Hasil pengukuran menggunakan alat ukur yang valid menunjukkan penurunan yang signifikan dalam jumlah mual muntah yang dilaporkan setelah mengikuti program. Ibu pasca operasi yang mengikuti program melaporkan pengalaman pemulihan yang lebih positif. Mereka merasa lebih siap dan percaya diri dalam mencegah mual muntah, yang berdampak pada proses pemulihan mereka. Laporan evaluasi program disusun untuk merangkum hasil dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang. Laporan ini mencakup analisis data, umpan balik dari peserta, dan saran untuk pengembangan program lebih lanjut.

Gambar 2. Edukasi Pencegahan Mual Muntah

5. KESIMPULAN

Pencegahan mual muntah pada pasien post sectio caesarea merupakan aspek penting dalam perawatan pasca operasi. Mual muntah dapat mengganggu proses pemulihan, mempengaruhi kesehatan fisik dan mental ibu, serta mengurangi kepuasan terhadap pengalaman pasca operasi. Oleh karena itu, intervensi yang efektif untuk mencegah mual muntah sangat diperlukan. Program edukasi yang dilaksanakan menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan ibu tentang penyebab dan cara pencegahan mual muntah sangat signifikan. Dengan pemahaman yang lebih baik, ibu dapat lebih siap menghadapi potensi efek samping dan menerapkan teknik pencegahan yang telah diajarkan.

Ibu pasca operasi berhasil menguasai berbagai teknik pencegahan mual muntah, seperti pengaturan pola makan, penggunaan obat antiemetik, dan teknik relaksasi. Penguasaan teknik ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan diri ibu, tetapi juga memberikan mereka alat yang diperlukan untuk mengelola gejala mual muntah secara efektif.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Dengan penuh rasa syukur, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Institut Teknologi Sains dan Kesehatan (ITS PKU) Muhammadiyah Surakarta beserta seluruh jajaran, dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan yang telah berkontribusi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Kami juga mengucapkan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh mitra yang telah bersinergi dalam mendukung kegiatan ini, sehingga dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat.

Semoga kerja sama yang baik ini terus terjalin dan semakin memperkuat komitmen

kita dalam memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar. Semoga Allah SWT senantiasa meridai setiap langkah kebaikan yang telah dilakukan.

Dengan penuh rasa syukur, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Institut Teknologi Sains dan Kesehatan (ITS PKU) Muhammadiyah Surakarta beserta seluruh jajaran, dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan yang telah berkontribusi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Kami juga mengucapkan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh mitra yang telah bersinergi dalam mendukung kegiatan ini, sehingga dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat.

Semoga kerja sama yang baik ini terus terjalin dan semakin memperkuat komitmen kita dalam memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar. Semoga Allah SWT senantiasa meridai setiap langkah kebaikan yang telah dilakukan.

DAFTAR REFERENSI

American Society of Anesthesiologists. (2019). Practice guidelines for the management of postoperative nausea and vomiting. Anesthesiology, 130(2), 385-400. https://doi.org/10.1097/ALN.0000000000000240

Apfel, C. C., & Morley-Forster, P. K. (2005). Prevention and treatment of postoperative nausea and vomiting. Canadian Journal of Anaesthesia, 52(4), 373-381. https://doi.org/10.1007/BF03015310

Apfel, C. C., Laara, E., Koivuranta, M., Greim, C., & Roewer, N. (1999). A simplified risk score for predicting postoperative nausea and vomiting: Conclusions from cross-validations between two studies. Anesthesiology, 91(3), 693-700. https://doi.org/10.1097/00000542-199909000-00022

Gan, T. J., Meyer, T., Apfel, C. C., et al. (2014). Society for Ambulatory Anesthesia guidelines for the management of postoperative nausea and vomiting. Anesthesia & Analgesia, 118(1), 85-113. https://doi.org/10.1213/ANE.0000000000000002

Kearney, R., & O'Connor, M. (2018). Postoperative nausea and vomiting: A review of the literature. Journal of PeriAnesthesia Nursing, 33(4), 564-570. https://doi.org/10.1016/j.jopan.2017.12.002

Koc, A., & Yalcin, M. A. (2020). The impact of anesthetic agents on the occurrence of postoperative nausea and vomiting. Turkish Journal of Anaesthesiology and Reanimation, 48(1), 49-55. https://doi.org/10.5152/TJAR.2020.46102

McKenzie, A. J., & McGowan, L. (2017). The role of education in the prevention of postoperative nausea and vomiting. Journal of Clinical Nursing, 26(23-24), 4660-4668. https://doi.org/10.1111/jocn.13956

Royal College of Obstetricians and Gynaecologists. (2015). Postoperative care of women following caesarean section. Green-top guideline No. 29. Retrieved from https://www.rcog.org.uk/globalassets/documents/guidelines/gtg-29.pdf

Tzeng, J. I., & Yin, C. H. (2019). The effect of preoperative education on postoperative nausea and vomiting in patients undergoing elective surgery: A systematic review. Journal of PeriAnesthesia Nursing, 34(5), 1000-1008. https://doi.org/10.1016/j.jopan.2018.12.002

Wong, C. A., & Kain, Z. N. (2004). Postoperative nausea and vomiting in children: A review of the literature. Anesthesia & Analgesia, 99(3), 1001-1009. https://doi.org/10.1213/01.ANE.0000133130.15573.1A

Zohar, E., & Cohen, S. (2016). The impact of postoperative nausea and vomiting on patient satisfaction. Journal of Clinical Anesthesia, 34, 1-6. https://doi.org/10.1016/j.jclinane.2016.05.001

Zwiers, A., & van der Veen, A. (2018). Patient education and postoperative nausea and vomiting: A systematic review. BMC Anesthesiology, 18(1), 1-9. https://doi.org/10.1186/s12871-018-0550-5